

Peran Citizen Journalism Dalam Pemberitaan Bencana Alam Pada Akun Youtube Kompas.com

Rachel Tirza Dinda¹, Ester Krisnawati², Antonius Suparno³

^{1,2,3} Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga

E-mail: racheltirzaa.05@gmail.com¹, ester.krisnawati@uksw.edu², antonproduction01@gmail.com³

Article History:

Received: 05 Maret 2025

Revised: 01 April 2025

Accepted: 10 April 2025

Keywords:

Citizen Journalism, Peran citizen journalism, Teori Framing

Abstrak: Era teknologi yang terus berkembang, telah menjadi bagian dari kehidupan bermasyarakat. Inilah yang memungkinkan masyarakat mampu melakukan pengumpulan, pelaporan, dan menyebarkan berita yang terjadi di lingkungan sekitar. Fenomena dimana masyarakat dapat berperan dalam penyebaran informasi ini disebut sebagai Citizen Journalism. Dengan mendapati berbagai macam bentuk peran citizen journalism dalam media pemberitaan yang telah di klasifikasikan oleh Steve Outing, menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian bersifat deskriptif, penulis akan melakukan pengumpulan data melalui observasi, untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan sehingga dapat membantu penulis dalam mengembangkan penelitian penulis dalam menganalisis peran citizen journalism pada akun youtube kompas.com, serta menjadi alat bantu dalam menyelesaikan penelitian ini.. Teori Framing (Robert Entman) merupakan teori dalam Ilmu Komunikasi yang digunakan penulis sebagai landasan dalam penelitian ini.

PENDAHULUAN

Dunia internet telah berkembang pesat dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan adanya internet, dapat menghubungkan antar manusia dari berbagai belahan dunia yang tidak saling mengenal sebelumnya. Interaksi antar manusia tersebut, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup baik kebutuhan jasmani maupun rohani. Salah satunya adalah kebutuhan akan informasi. (Tom E. Rolnicki & C. Dow Tate (*Scholistic Journalisme*) (Ahmad dan Ummu 2019) Komunikasi yang dilakukan menggunakan internet ini tidak mengharuskan masyarakat melakukan pertemuan langsung dengan lawan bicara untuk saling berkomunikasi dan bertukar informasi, inilah yang membuat internet menjadi sarana komunikasi yang penting dalam kehidupan bermasyarakat. Munculnya internet yang dapat menghubungkan setiap antar masyarakat dari berbagai belahan dunia, membuat kebutuhan akan informasi masyarakat menjadi terpenuhi. Hal ini dikarenakan masyarakat tidak hanya mendapatkan informasi melalui buku atau tv, tetapi masyarakat sendiri dapat memberikan informasi secara langsung kepada masyarakat lainnya hanya dengan jaringan internet internet.

Fenomena dimana masyarakat menjadi sang pemberi informasi mengenai suatu kejadian yang tidak diketahui oleh masyarakat lainnya disebut sebagai *citizen journalism*, yang dimana masyarakat yang selama ini dipersepsikan sebagai kelompok konsumen media, sekarang bisa

bertindak sebagai jurnalis. (Manap 2022) Meskipun masih menimbulkan pro dan kontra, munculnya *citizen journalism* (jurnalis warga) menjadi keniscayaan adanya revolusi dalam penyebaran informasi bisa dilakukan semua orang melalui blognya. Inilah kecenderungan jurnanisme baru di era internet ini.

Di Indonesia, netizen atau masyarakat yang aktif menggunakan internet, memainkan peran utama dalam praktik *citizen journalism*. Survei terbaru Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mencatat bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia pada periode 2022-2023 mencapai 215,63 juta orang. Mengalami peningkatan sebesar 2,67% dibandingkan periode sebelumnya. (Aprillia 2023) Angka ini menunjukkan aksesibilitas teknologi media semakin meluas dan berpotensi besar dalam mendorong perkembangan *citizen journalism*.

Era sekarang teknologi telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Inilah yang memungkinkan masyarakat mampu melakukan pengumpulan, pelaporan, dan menyebarkan berita yang terjadi di lingkungan sekitar. Informasi yang sering dilaporkan oleh *Citizen journalism* merupakan fenomena bencana alam yang terjadi di lingkungan sekitar masyarakat yang belum diketahui oleh media pemberitaan berita.

Kemunculan praktik pertama *citizen journalism* bermula pada bencana tsunami Aceh pada tahun 2004, yang dimana seorang remaja bernama Cut Putri yang merekam detik-detik kejadian bencana tsunami tersebut. Hasil rekaman tersebut menjadi rebutan beberapa media, salah satunya Metro TV yang menyiarkan kejadian bencana tersebut menggunakan video hasil rekaman dari Cut Putri. Hasil rekaman tersebut dianggap sebagai tonggak sejarah penting perkembangan *citizen journalism* di Indonesia. Hingga kini stasiun-stasiun televisi masih sering menayangkan “video amatir” dalam pemberitaan sejumlah peristiwa. (Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu 2020)

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai peran citizen antara lain ada “Peran Citizen Journalism Dalam Pemberitaan Bencana Palu Di CNN Indonesia. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa peran *citizen journalism* memiliki keunggulan dalam segi kecepatan menyampaikan informasi dan memiliki kekurangan dalam segi kualitas data (rekaman video atau foto) yang jelas. Sehingga terbentuklah suatu kerja sama antara media dan *citizen journalism*, dimana *citizen journalism* memberikan data dan media melengkapi data tersebut menjadi sumber informasi yang lengkap untuk audiens youtube CNN Indonesia. (Ahmad dan Ummu 2019)

Penelitian terdahulu lainnya adalah “Peran Vital Jurnalisme Warga Dalam Pemulihan Pasca Bencana Tanah Longsor Di Cianjur”. Berdasarkan Penelitian tersebut dinyatakan bahwa Jurnalisme Warga memiliki peran krusial dalam pemberitaan resiko tanah longsor di Cianjur, Indonesia. Dimana Jurnalisme Warga memperdayakan masyarakat lokal dengan berbagai informasi real-time, memobilisasi dukungan, dan solidaritas dalam situasi krisis. (Fadhilah Putri 2023)

Berdasarkan latar belakang diatas, peran *citizen journalism* terhadap pemberitaan suatu bencana alam sangatlah penting. Sehingga peneliti ingin meneliti lebih dalam peran *citizen journalism* dalam jangkauan luas yaitu tidak hanya tertuju pada satu bencana alam saja melainkan beberapa bencana alam yang terjadi di beberapa daerah yang ada di Indonesia. Peneliti memilih salah satu media sosial youtube, karena youtube merupakan media sosial yang paling banyak di gunakan di indonesia, berdasarkan data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2023. (Sadya 2023) Setelah memilih media sosial yang akan diteliti, peneliti pun memilih salah satu media pemberitaan yang mempunyai akun youtube dan juga kerap kali menggunakan jasa *citizen journalism*. Sehingga peneliti memilih media *Kompas.com*.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis akan meneliti terkait bagaimana peran *Citizen Journalism* dalam pemberitaan suatu bencana alam yang terjadi pada media pemberitaan akun youtube *kompas.com*. Dengan landasan Teori *Framing* (model *framing* oleh Robert Entman). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menambah informasi dan pengetahuan bagi setiap orang yang membaca tulisan ini tanpa ada Batasan kalangan.

LANDASAN TEORI

Teori yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, merupakan teori *framing*. Teori *Framing* merupakan teori pendekatan yang digunakan untuk melihat bagaimana realitas itu dibentuk dan dikonstruksi oleh media. Proses pembentukan dan konstruksi realitas, hasil akhirnya yaitu, adanya bagian tertentu dari realitas yang lebih menonjol dan lebih mudah dikenal. Akibatnya, khalayak lebih mudah mengingat aspek-aspek tertentu yang disajikan secara menonjol. Sehingga, hal yang diberitakan secara tidak menonjol menjadi terlupakan atau tidak menarik perhatian khalayak. (JASMINE 2014)

Model *framing* yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *framing*, yang diperkenalkan oleh Robert Entman. Konsep *framing* oleh Robert Entman, digunakan untuk menggambarkan proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media. *Framing* dapat dipandang sebagai penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga isu tertentu mendapatkan alokasi lebih besar daripada isu yang lain. (Bella Dian Nusantara 2019)

Tahapan analisis framing model Robert N. Entman : (Anwar, Megantari, dan Lestarini 2018)

a. Define Problem

Mendefinisikan masalah yang ditekankan jurnalis.

b. Diagnose Causes

Mengetahui siapa saja yang diyakini ikut serta dalam peristiwa tersebut.

c. Make Moral Judgement

Memberikan argumen ketika mendefinisikan permasalahan yang muncul.

d. Treatment Recommendation

Memberikan penjelasan mengenai solusi yang dipilih.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan metode penelitian Kualitatif, dengan jenis penelitian yang dipaparkan secara Deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan cara, Langkah, dan prosedur yang lebih melibatkan data dan informasi yang diperoleh melalui responden sebagai subjek yang dapat mencurahkan jawaban dan perasaannya sendiri untuk mendapatkan gambaran umum yang holistik mengenai suatu hal yang diteliti.

Kemudian peneliti akan melakukan pengumpulan data, observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan sehingga dapat membantu penulis dalam mengembangkan penelitian peneliti serta menjadi alat bantu dalam menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini nantinya akan dipaparkan secara deskriptif, yang mana metode

penelitian ini nantinya akan menggambarkan subjek atau objek yang diteliti oleh penulis secara lebih detail, terperinci dan luas.

Metode ini biasanya digunakan untuk memecahkan atau menjawab suatu persoalan dengan mengumpulkan data-data, melakukan analisis, klasifikasi, membuat kesimpulan, serta laporan. (Thabroni 2021) Penelitian ini berpusat pada analisis isi berita-berita bencana yang ada pada akun youtube kompas.com. Penelitian bersifat objektif berdasarkan data yang didapatkan sebagai sumber penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kompas.com merupakan salah satu portal berita media online yang muncul pertama kali di dunia internet pada 14 September 1995 dengan nama *kompas online*. Pada awalnya *kompas online* hanya memberitakan kembali replika berita-berita harian *kompas* yang terbit pada hari yang sama. Lalu setelah berdiri sebagai sub unit bisnis di bawah PT Kompas *Cyber Media* (KCM) pada 6 Agustus 1998, Kompas Online tidak hanya menampilkan replika berita dari Harian Kompas saja, melainkan menampilkan perkembangan berita-berita terbaru sepanjang hari. Pada 29 Mei 2008 Kompas Online me-rebranding menjadi media Kompas.com seperti yang kita kenal sekarang. (Kompas Cyber Media n.d.)

Melihat pada akun Youtube *Kompas.com*, yang setiap harinya melakukan *update* mengenai berbagai berita yang terjadi di Indonesia terlebih berita tentang bencana alam yang terjadi di berbagai daerah, kerap kali kita melihat video-video yang dilampirkan oleh pihak *Kompas.com*, bukan diambil langsung oleh jurnalis *kompas.com* melainkan menggunakan video amatir yang diambil oleh warga ataupun badan pemerintahan yang ada di daerah tempat kejadian terjadi.

Indonesia memiliki 38 provinsi dengan jarak tempuh yang tidak saling berdekatan, sehingga bisa dipahami jika media berita tidak dapat memiliki kecepatan dalam memberitakan suatu peristiwa bencana secara langsung, jika terjadi diluar jangkauan media berita, karena bencana alam kerap kali sering terjadi sebelum bisa diprediksi. Sehingga kehadiran *Citizen Journalism* membawa angin baru ke dalam *kompas.com* yang membutuhkan *update* terbaru setiap harinya mengenai perkembangan peristiwa yang terjadi ketika berada diluar jangkauan jurnalis *kompas.com*.

Video-video yang dibagikan *Citizen Journalism* biasanya dibagikan melalui media online seperti *TikTok*, *Instagram*, *Facebook*, dan *Twitter*, pada aplikasi tersebut terdapat suatu fitur yang disebut *Tag* dan *Hashtag*, dimana seorang yang ingin membagikan video dapat menandai akun orang lain agar videonya dapat langsung dilihat oleh akun yang telah ditandai. Dua fitur tersebut membuat video atau informasi yang ingin dibagikan dengan cepat tersebar sehingga dapat dengan mudah diketahui oleh seluruh masyarakat Indonesia yang menggunakan media online tersebut.

Adapun macam-macam bentuk *citizen journalism* yang diklasifikasikan oleh Steve Outing, yaitu : (Andriyansah n.d.)

a. *Opening Up to Public Comment*

Situs di internet kerap kali menyediakan kolom komentar untuk publik. Dimana, publik dapat memberikan kritik, memuji, ataupun masukan tambahan kepada situs tersebut.

b. *The Citizen Add-on-reporter*

Dimana pendapat warga ditambahkan sebagai bagian berita, yang ditulis jurnalis profesional.

c. *Open-Source Reporting*

Kolaborasi antara jurnalis profesional dengan *audiens* yang memiliki pengetahuan tentang peristiwa tersebut. Jurnalis profesional dan warga, saling melengkapi untuk menuliskan berita yang akurat.

d. *The Citizen Bloghouse*

Merupakan blog yang dimiliki oleh setiap audiens, yang biasanya digunakan untuk menuangkan cerita maupun gagasan kepada khalayak umum.

e. *Newsroom Citizen Transparency Blogs*

Merupakan blog yang dimiliki sebuah organisasi, sebagai bentuk transparansi dan komunikasi dengan pembacanya.

f. *The Stand Alone Citizen Journalism Site : Edited Version*

Laporan berita warga yang ada, diproses melalui penyuntingan dengan tetap mempertahankan keaslian tulisan warga.

g. *The Stand Alone Citizen Journalism Site : United Version*

Laporan berita warga yang langsung muncul setelah diposting tanpa melalui proses penyuntingan.

h. *Add a Print Edition*

Merupakan gabungan antara The Stand Alone Citizen Journalism Site dengan edisi cetak.

i. *The Hybrid : Pro + Citizen Journalism*

Penggabungan antara jurnanisme profesional dengan citizen journalism.

j. *Integrating Citizen and Pro Journalism Under One Roof*

Menggunakan jurnanisme profesional, namun juga menerima tulisan dari citizen journalism.

k. *Wiki Journalism : Where the Readers are Editors*

Menempatkan audiens sebagai penyunting. Model Jurnanisme ini dipopulerkan oleh Wikipedi.

Berikut beberapa video yang diambil oleh peneliti dalam Youtube *Kompas.com*, untuk menganalisis bentuk dan peran citizen journalism dalam memberitakan peristiwa bencana alam yang terjadi di Indonesia :

1. “Banjir Melanda Dua Titik di Manggarai NTT Banjir, Sawah 105 Hektare Terendam”
(Makur dan Nadia 2024)

<https://youtu.be/iadmAgU6Ivc?si=vTTuLr7d-v58io65>



Dapat dilihat dalam video berdurasi 2 menit yang diunggah Kompas.com pada akun youtube nya tujuh bulan yang lalu, mengenai banjir yang melanda di Manggarai NTT. Sehingga mengakibatkan 105 hektare sawah tenggelam. Di sepanjang video, ditampilkan berbagai video dokumentasi situasi banjir yang terjadi. Dapat dilihat disepanjang video, dibagian pojok bawah kiri video, diberikan keterangan mengenai dokumentasi video yang ditampilkan tersebut, merupakan video-video yang didokumentasikan oleh *citizen journalism* setempat mengenai situasi di Manggarai NTT.

Kualitas video rekaman *citizen journalism* dalam video tersebut, dapat dibilang tidak sebanding dengan video rekaman jurnalis profesional. Namun, karena adanya rekaman video yang diambil *citizen journalism* tersebut, memberikan bantuan besar kepada media berita kompas.com yang

membutuhkan data pelengkap berupa rekaman video atau foto untuk membuktikan realitas kejadian tersebut kepada audiens *kompas.com*.

Berdasarkan analisis peran *citizen journalism* dalam berita tersebut, dapat dikategorikan ke dalam bentuk peran *citizen journalism*, *The Hybrid : Pro + Citizen Journalism*. Dimana *citizen journalism* memberikan data rekaman realitas peristiwa tersebut dan jurnalism profesional menuliskan naskah berita setelah mengkonfirmasi keaslian dari berita dan video tersebut dan menjadikannya berita yang lengkap, terpercaya dan akurat untuk para khalayak.

Tahapan analisis model Robert N. Entman, dalam video berita di atas :

Define Problem :

Dalam video berita diatas, masalah yang ditekankan oleh jurnalis profesional adalah bagaimana dampak banjir bandang di dua (2) titik di Mangarai, NTT yang menyebabkan 105 hektare sawah tenggelam. Hal ini dapat dilihat dari headline berita yang dituliskan dalam video dan juga keterangan video berita tersebut. Maka dalam video pemberitaan tersebut define problemnya sudah terlihat cukup jelas.

Diagnose Causes :

Dalam video pemberitaan tersebut, terdapat satu keterangan narasumber tunggal yaitu, Agustinus Supratman selaku camat Lambaleda Utara. Yang menjelaskan bagaimana dampak banjir bandang terhadap kecamatan Lambaleda Utara, dimana akses jalan tertutup banjir yang menyebabkan kerugian sawah 105 hektare, petani bawang 5 hektare, mesin petani 2 unit, sapi 2 ekor, dan bawang sekitar 5 ton.

Make Moral Judgement :

Video-video yang dilampirkan dalam video pemberitaan diatas, membuktikan dan memperkuat narasi yang disampaikan jurnalism profesional. Dalam konteks make moral judgement, jurnalis profesional memberikan kesan bahwa banjir bandang yang menerpa Manggarai, NTT memberikan dampak kerugian yang sangat besar bagi warga sekitar.

Treatment Recommendation

Treatment recommendation yang dapat dilihat dalam video pemberitaan tersebut, dimana turunnya peringatan dini dari BMKG bagi warga NTT, untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi dampak cuaca ekstrim yang akan terjadi selama beberapa hari kedepan.

Menurut model *framing* Robert Entman, dalam berita di atas, yang ingin disampaikan atau ditonjolkan oleh jurnalism profesional adalah realitas (keaslian) dari sebuah peristiwa bencana alam yang terjadi, agar audiens dapat merasakan dan melihat bagaimana situasi yang di alami oleh warga Manggarai, NTT, pada saat terkena musibah tersebut. Hal ini yang menyebabkan pentingnya peran *citizen journalism* dalam membantu jurnalism profesional untuk menonjolkan berita-berita yang ada pada akun youtube *kompas.com*. Karena, dengan data video dan foto kejadian yang diberikan oleh *citizen journalism* membuat realitas yang ingin ditonjolkan oleh *kompas.com* dapat tercapai.

2. “Lautan Pasir Bromo Banjir, Ratusan Kendaraan Terjebak” (Hakiki dan Kalis 2023)

<https://youtu.be/ThWHN3Ww3bk?si=FqqojjJP0GzG6qUW>



Dapat dilihat dalam video berdurasi 2.21 menit yang diunggah *Kompas.com* pada akun youtube nya pada sembilan bulan yang lalu mengenai banjir di lautan pasir Bromo yang mengakibatkan ratusan kendaraan terjebak. Sepanjang video diputar diberikan keterangan mengenai dokumentasi video yang ditampilkan oleh *kompas.com* merupakan video yang di ambil oleh warga atau tepatnya komunitas sahabat gunung.

Selain memberikan bukti realitas kejadian dalam bnetuk rekaman video, dalam pemberitaan kali ini *citizen journalism* juga berperan dalam memberikan informasi tambahan mengenai kejadian peristiwa tersebut kepada jurnalisme profesional.

Sehingga peran *citizen jornalisme* kali ini masuk dalam dua kategori yaitu : *Open-Source reporting* (Komunitas gunung menjadi salah satu narasumber yang memberikan informasi mengenai peristiwa bencana tersebut) dan *The Hybrid : Pro + Citizen Journalism* (*Citizen journalism* memberikan data pelengkap berupa rekaman video yang diambil oleh *citizen journalism*).

Tahapan analisis model Robert N. Entman, dalam video berita di atas :

Define Problem :

Dalam video berita diatas, masalah yang ditekankan oleh jurnalis profesional adalah dimana lautan pasir Bromo terkena banjir, yang menyebabkan beberapa kendaraan seperti motor dan jeep terjebak di tengah-tengah lautan pasir yang terkena Banjir. Hal ini dapat dilihat dari *headline* berita yang dituliskan dalam video dan juga keterangan video berita tersebut. Maka dalam video pemberitaan tersebut *define problem* nya sudah terlihat cukup jelas.

Diagnose Causes :

Dalam video pemberitaan tersebut, terdapat satu keterangan narasumber tunggal yaitu, Henry Kuriawan seorang anggota forum sahabat gunung. Yang menjelaskan bahwa banjir dikawasan lautan pasir hingga padang savana sering terjadi, dikarenakan wilayah tersebut merupakan titik terendah di area gunung Bromo.

Make Moral Judgement :

Bukti video-video yang dilampirkan dalam video pemberitaan diatas, memperkuat narasi yang disampaikan jurnalism profesional. Dalam konteks *make moral judgement*, jurnalis profesional memberikan kesan dimana situasi banjir di lautan pasir bromo, menyebabkan banyak nya kendaraan yang terjebak atau kesusahan dalam mengakses jalan di sekitaran lautan pasir bromo.

Treatment Recommendation

Treatment recommendation yang dapat dilihat dalam video pemberitaan tersebut, dimana pembukaan narasi pada video pemberitan diatas, memberikan perigta terhadap audiens, untuk berhati-hati jika akan berwisata ke gunung Bromo selama bulan januari pada tahun itu, dikarenakan intensitas hujan yang tinggi terus-menerus melanda gunung bromo.

Menurut model *framing* Robert Entman, dalam berita di atas, yang ingin disampaikan atau ditonjolkan oleh jurnalisme profesional adalah realitas (keaslian) dari sebuah peristiwa bencana alam yang terjadi, mulai dari alur peristiwa tersebut hingga pada bukti-bukti kejadian tersebut. Hal ini yang menyebabkan pentingnya peran *citizen journalism* dalam membantu jurnalisme profesional untuk menonjolkan realitas (keaslian) yang diinginkan, karena selain membantu dalam memberikan data video dan foto peristiwa, tetapi *citizen journalism* juga menjadi narasumber yang memberikan kesaksian langsung peristiwa tersebut. Sehingga, realitas yang ingin ditonjolkan oleh *kompas.com* dapat terpenuhi.

3. “Momen Tanggul Sungai Tuntang Jebol, Grobogan Dihantam Banjir Bandang” (Putranto dan Nurmaulia 2024)

<https://youtu.be/H8TEXDE64Pk?si=mYm7XXNnIPMvvcgVJ>



Dapat dilihat dalam video berdurasi 2.16 menit yang diunggah *Kompas.com* pada akun youtube nya delapan bulan yang lalu, mengenai peristiwa jebolnya tanggul sungai Tuntang, sehingga mengakibatkan Grobogan dihantam banjir bandang. Sepanjang video diputar ditampilkan beberapa video mengenai keadaan di daerah Tuntang yang dihantam banjir bandang. Selama video berlanjung di bagian bawah pojok kiri video diberikan keterangan mengenai siapa pihak yang mendokumentasi video yang ditampilkan oleh *kompas.com*. Dalam video tersebut diberikan keterangan bahwa dokumentasi video-video tersebut merupakan dokumentasi yang diambil oleh warga dan juga satlantas polres Grobogan.

Dalam pemberitaan kali ini, pihak *kompas.com* tidak hanya menerima bantuan melalui *citizen journalism* saja, melainkan juga dengan media berita lainnya yaitu media Antara.

Sehingga peran *citizen journalism* dalam pemberitaan kali ini masuk dalam dua kategori yaitu : *Add a Print Edition* (Dimana beberapa video dokumentasi di ambil melalui media Antara dan juga beberapa informasi mengenai peristiwa tersebut didapatkan melalui media Antara) dan *The Hybrid : Pro + Citizen Journalism* (*Citizen Journalism* memberikan beberapa rekaman video tambahan).

Tahapan analisis model Robert N. Entman, dalam video berita di atas :

Define Problem :

Dalam video berita diatas, masalah yang ditekankan oleh jurnalis profesional adalah momen dimana tanggul sungai Tuntang jebol, yang mengakibatkan kabupaten Grobogan dihantam banjir bandang. Hal ini dapat dilihat dari headline berita yang dituliskan dalam video dan juga keterangan video berita tersebut. Maka dalam video pemberitaan tersebut define problemnya sudah terlihat cukup jelas.

Diagnose Causes :

Dalam video pemberitaan tersebut, disebutkan bahwa melalui data yang diperoleh oleh BBPD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah), 32 desa di 12 kecamatan, kabupaten

Grobogan terkena dampak banjir bandang tersebut. Sekiranya total lebih dari 2,600 rumah dan 56 hektare persawahan terendam banjir.

Make Moral Judgement :

Video-video yang dilampirkan dalam video pemberitaan diatas, membuktikan dan memperkuat narasi yang disampaikan jurnalism profesional. Dalam konteks *make moral judgement*, jurnalis profesional ingin memberikan kesan bahwa banjir bandang, dikarenakan jebolnya tanggul sungai Tuntang di kabupaten Grobogan, memberikan kerugian besar bagi pengguna jalan raya sekitar Grobogan dan juga bagi warga di 32 desa, 12 kecamatan, di kabupaten Grobogan.

Treatment Recommendation

Treatment recommendation yang dapat dilihat dalam video pemberitaan tersebut, dimana disampaikan bahwa Satlantas Plres Grbga telah memasang rambu peringatan penutupan jalan dan telah diturunkannya beberapa personel untuk berjaga disekitaran bundaran Gubug untuk mengantisipasi ketertiban dan keselamatan warga.

Menurut model *framing* Robert Entman, dalam berita di atas, yang ingin disampaikan atau ditonjolkan oleh jurnalism profesional *kompas.com*, adalah realitas (keaslian) dari sebuah peristiwa bencana alam yang terjadi. Sehingga, terciptanya kerja sama antara media cetak lainnya, *citizen journalism*, dan juga pihak *kompas.com* untuk menyusun berita yang akurat kepada *audiens* dengan menonjolkannya realitas tersebut.

Dengan mengetahui macam-macam bentuk *citizen journalism*, peneliti dapat mengetahui berbagai macam bentuk peran *citizen journalism* dalam memberitakan suatu peristiwa yang terjadi. Melalui tiga berita yang dipilih peneliti dan dianalisis dapat dikatakan bahwa peran *citizen journalisme* tidak hanya sebagai penyedia rekaman video ataupun foto suatu peristiwa yang terjadi ditempat yang tidak dapat dijangkau oleh media berita, melainkan memiliki peran lainnya, seperti pemberi informasi tambahan sebagai pelaku yang berada langsung ditempat peristiwa tersebut ke dalam penulisan berita yang di beritakan.

KESIMPULAN

Citizen journalism yang telah diklasifikasikan ke dalam sebelas (11) kategori menurut Steve Outing, mempermudah peneliti dalam menentukan peran *citizen journalism* yang ada dalam beberapa berita pada akun youtube *kompas.com*.

Melalui tiga video, yang diambil dari akun youtube *kompas.com* mengenai pemberitaan mengenai peristiwa bencana alam yang terjadi di beberapa daerah yang ada di Indonesia. Setelah di analisis, dapat disimpulkan bahwa peran *citizen journalism* dalam pemberitaan bencana alam pada akun youtube *kompas.com*, tidak hanya memberikan bantuan dalam memberikan data pendukung (rekaman video dan foto) realitas suatu peristiwa bencana alam yang terjadi, melainkan sebagai sumber informasi kepada jurnalisme profesional dalam menuliskan berita yang akurat kepada khalayak.

Kemunculan *citizen journalism* yang cepat tanggap dalam mendokumentasikan sebuah peristiwa yang terjadi dalam bentuk rekaman video ataupun foto dan sebagai pelaku yang berada ditempat kejadian tersebut, membuat terciptanya kerja sama antara media berita dan *citizen journalisme* dalam memberikan berita kepada para khalayak

Kesinambungan antar peran *citizen journalism* dan teori *framing mode* Robert Entman, dalam analisis ketiga berita diatas, dapat di lihat bahwa peran *citizen journalism* memainkan peran penting dalam membantu jurnalism profesional menonjolkan realitas yang ingin disampaikan kepada *audiens* youtube *kompas.com*.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, Abdiyansyah, dan Awang Hadi Abdul Binti Kalthum Ummu. 2019. “PERAN CITIZEN JOURNALISM DALAM PEMBERITAAN BENCANA PALU DI CNN INDONESIA Ahmad Abdiyansyah 1 & Ummu Kalthum Binti Abdul Hadi Awang 2.” 13–26.
- Andriyansah. n.d. “Profesionalisme Citizen Journalism dan Naturalistik Informasi.” *UPBJJ-UT PADANG*.
- Anwar, Khoirul, Krisna Megantari, dan Niken Lestarini. 2018. “Analisis Framing Model Robert N. Entman Tentang Berita Kasus Pria Dibakar Hidup-Hidup Di Bekasi Pada Liputan6.Com Edisi 4 Agustus 2017.” *Indonesian Journal of Government and Communication Studies* 2(1).
- Aprillia, Kiki. 2023. “Pengguna Internet Indonesia Paling Banyak Usia Berapa.” Diambil 5 Oktober 2024 ([https://diskominfo.tubankab.go.id/entry/pengguna-internet-indonesi-paling-banyak-usia-berapa#:~:text=%23SobatKom!,sebanyak 275%2C77 juta jiwa.](https://diskominfo.tubankab.go.id/entry/pengguna-internet-indonesi-paling-banyak-usia-berapa#:~:text=%23SobatKom!,sebanyak%20275%2C77%20juta%20jiwa.)).
- Bella Dian Nusantara. 2019. “Pembungkahan Kasus Ratna Sarumpaet Di Berita Online Tribun Jateng.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 12–33.
- Fadhilah Putri, Erti. 2023. “Peran Vital Jurnalisme Warga dalam Pemulihan Pasca Bencana Tanah Longsor di Cianjur.” *Jagratar: Journal of Disaster Research* 1(2):71–78. doi: 10.36080/jjdr.v1i2.122.
- Hakiki, Imron, dan Daniel Kalis. 2023. “Laautan Pasir Bromo Banjir, Ratusan Kendaraan Terjebak.” Diambil 5 Oktober 2024 (<https://youtu.be/ThWHN3Ww3bk?si=FqqojjJP0GzG6qUW>).
- JASMINE, KHANZA. 2014. “Teori Framing.” 15–33.
- Kompas Cyber Media, PT. n.d. “About Us.” Diambil 5 Oktober 2024 (<https://inside.kompas.com/about-us>).
- Makur, Markus, dan Bernadetha Nadia. 2024. “Banjir Melanda 2 Titik di Manggarai NTT, Sawah Bawang 105 Hektare Terendam.” Diambil 5 Oktober 2024 (<https://youtu.be/iadmAgU6Ivc?si=vTTuLr7d-v58io65>).
- Manap, Abdul. 2022. “Penerapan Five Basic Principles of Citizen Journalism pada media dalam jaringan: Studi deskriptif kualitatif pada rubrik Ayo Netizen di media Ayo Bandung. com.” 6:1–22.
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, Tryana. 2020. “Praktik Jurnalisme Warga Dalam Akun Media Sosial Radio Andika FM Kediri.” *Journal GEEJ* 7(2):1–21.
- Putranto, Dwi, dan Annisa Nurmaulia. 2024. “Momen Tanggul Sungai Tuntang Jebol, Grobogan Dihantam Banjir Bandang.” Diambil 5 Oktober 2024 (<https://youtu.be/H8TEXDE64Pk?si=mYm7XXNnIPMvvgVJ>).
- Sadya, Sarnita. 2023. “APJII : Youtube Jadi Media Sosial Favorit Warga Indonesia.” Diambil 5 Oktober 2024 (<https://dataindonesia.id/internet/detail/apjii-youtube-jadi-media-sosial-favorit-warga-indonesia>).
- Thabroni, Gamal. 2021. “Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian, Karakteristik & Jenis.” *Serupa. id* 18.